

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental menggunakan metode survei dengan rancangan analisis deskriptif dengan pengambilan data menggunakan potong lintang (*cross sectional*) yang dilakukan dengan cara pemberian kuesioner. Kuisoner yang digunakan yangtelah teruji keabsahan yang terdiri dari: uji validitas (validitas isi dan validitas konstruk) dan uji reliabilitas yang menggunakan *software SPSS versi 20 for Windows*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2020.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada 13-15July tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Farmasi Ngudi Waluyo Ungaran angkatan 2016 dan 2017.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi farmasi angkatan 2016 dan 2017 Universitas Ngudi Waluyo yang mengisi kuisioner yang termasuk kriteria inklusi dan eksklusi.

Perhitungan sampel :

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel analisis korelatif (Dahlan 2010) yaitu :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$:1,96 (derajat kemaknaan 95% (CI) confident internal dengan kesalahan ditetapkan 5% berdasarkan penelitian (Astuti, 2013)

$Z\beta$:1,645 (kekuatan uji sebesar 95%) berdasarkan penelitian (Astuti, 2013)

R : koefisien korelasi penelitian sebelumnya $r = 0,386$

Berikut perhitungan sampel yang digunakan untuk penelitian :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,645)}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,386}{1-0,386} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = 81,45$$

$$n = 82$$

Dari hasil perhitungan sampel yang sudah dilakukan didapatkan jumlah sampel minimal (n) adalah 81,45. Maka jumlah sampel dipakai dalam penelitian sebanyak 82 sampel, sedangkan pengambilan sampel dilakukan sampai 100 responden. Hal tersebut dilakukan untuk mrngantisipasi apabila terdapat data yang dibuang/*diriject*. Supaya penyebaran data mahasiswa merata dan seimbang pada setiap angkatan, maka digunakan digunakan rumus sebaran data Suryani (2011), yaitu :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi Setiap Angkatan} \times \text{Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

$$\text{Angkatan 2016} = \frac{52 \times 82}{164} = 26 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2017} = \frac{112 \times 82}{164} = 56 \text{ Mahasiswa}$$

D. Kriteria Penelitian

1. Inklusi

1. Mahasiswa program studi Farmasi
2. Angkatan 2016 dan 2017
3. Bersedia menjadi responden
4. Mampu berkomunikasi dengan aktif

2. Kriteria Enklusi

1. Responden menolak mengisi kuisoner.

E. Teknik Pengambilan Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi proporsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Setiadi, 2007). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan jenis teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dimana teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian (Rokhmah, 2018).

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi farmasi angkatan 2016 dan 2017.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi terhadap upaya pencegahan tuberculosis.

G. Definisi Operasional

1. Mahasiswa adalah mahasiswa program studi Farmasi reguler angkatan 2016 dan 2017 Universitas Ngudi Waluyo yang masih aktif
2. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui responden mengenai penyakit tuberculosis

3. Sikap adalah penilaian dan persepsi responden terhadap upaya pencegahan penyakit tuberkulosis yang dilakukan dalam keadaan sehari-hari.
4. Upaya pencegahan penyakit TBC merupakan tindakan dari responden dalam mencegah penyakit TBC.
5. Kuisoner yang digunakan pada aspek pengetahuan dan sikap diambil dari disertasi dengan judul *Survey on the Knowledge, Attitudes and Practices on Tuberculosis (TB) among Health Care Workers in Kingston & St. Andrew, Jamaica* yang ditulis oleh Zahra Nailah White, kemudian kuisoner diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan bantuan penterjemah dari bidang kesehatan dan non-kesehatan dan sudah teruji validitas dan reliabilita pada penelitian (Pratiwi, 2014).

H. Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini adalah kuisoner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu kepada konsep dan teori yang telah dibuat.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menghitung total jumlah pernyataan yang dijawab secara benar oleh masing-masing responden pada aspek pengetahuan yang terdapat di kuisoner. Skala pengukuran pengetahuan tentang pencegahan penyakit tuberkulosis menggunakan *skala Guttman*, skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pernyataan: benar dan salah atau ya

dan tidak. *Skala Guttman* dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk *check list*. Skor penilaiannya jika jawaban pernyataan benar maka nilainya 1, sedangkan jika jawaban pernyataan salah maka nilainya 0 (Hidayat, 2007).Kemudian jumlah dari skor pernyataan yang dijawab secara benar oleh responden dijadikan sebagai dasar untuk mengkategorikan tingkat pengetahuan dari responden.

Penilaian bagi upaya pencegahan penyakit tuberkulosis dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase. Selanjutnya presentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut(Astuti, 2013):

Tabel 3.1 Interpretasi Tingkat Pengetahuan

Skor Penilaian	Interpretasi Tingkat Pengetahuan
76 – 100%	Baik
56 – 75%	Cukup
0 – 55%	Kurang

Sedangkan untuk penilaian aspek sikap ditinjau dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang terkait dengan sikap terhadap tuberkulosis dengan menggunakan pengukuran skala ordinal dengan katagori (Dra.Zulmiyeitri M.Pd, 2020):

- 1) Sikap baik jika skor 76-100%
- 2) Sikap cukup baik jika skor 51-75%

- 3) Sikap kurang baik jika skor <51%

I. Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini meliputi persiapan *Informed consed* sebagai tanda bahwa mahasiswa yang bersangkutan setuju sebagai responden. Kuisoner yang digunakan kemudian di uji validitas dan rehabilitasi berdasarkan jawaban dan sesuai dengan ketentuan menggunakan *descriptive scale* dengan *software SPSS versi 20 for Windows*. setelah itu mempersiapkan kuisoner untuk diberikan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap upaya pencegahan penyakit tuberculosi.

2. Tahap Pelaksanaan

1. Responden akan mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi Farmasi angkatan 2016 dan 2017 terhadap upaya pencegahan penyakit TBC. Bila responden bersedia maka akan di berikan lembar *informed consent* dan mendatanganinya.
2. Diberikan *kuisoner* untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi farmasi angkatan 2016 dan 2017 terhadap upaya pencegahan penyakit TBC

3. Pengolahan Data

Pada pengolahan data, penulis menggunakan alat perangkat lunak. Setiadi (2007) membagi 5 tahapan pengolahan data yaitu:

1. Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di tempat penelitian agar apabila jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi.

2. Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

1) Pada aspek pengetahuan

- Baik, jika responden menjawab benar (76-100%) diberikan kode 3
- Cukup, jika responden menjawab benar (56-75%) diberikan kode 2
- Rendah, jika responden yang menjawab benar (0-55%) diberikan kode 1

2) Sikap dikategorikan menjadi :

- Baik, jika responden menjawab benar (76-100%) diberikan kode 3

- Cukup, jika responden menjawab benar (51-75%) diberikan kode 2
- Rendah, jika responden yang menjawab benar <51%) diberikan kode 1

3. Scoring (Penetapan skor) Setelah data terkumpul dan kelengkapannya diperiksa kemudian dilakukan tabulasi dan diberi skor sesuai dengan kategori dari data serta jumlah item pertanyaan dari setiap variabel.

4. Entry Data adalah kegiatan memasukan data dari kuisioner kedalam paket program komputer agar dapat dianalisis.

5. Cleaning Data Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan data telah bersih dari kesalahan sehingga data siap dianalisa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis statistik dan pengolahan data menggunakan program studi *SPSS versi 20*. Analisis statistik dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji validitas Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner. Untuk mendapatkan data yang valid dan realibel maka kuesioner tersebut harus diuji validitas dan reabilitas. Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu kuesioner dilakukan uji validitas dengan rumus korelasi *Pearson product moment*. Bila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.195) berarti valid sedangkan jika nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel (0.195). berarti tidak valid (Hidayat, 2007). Sedangkan pada aspek sikap dilakukan uji validitas konten dimana instrumen atau kuisoner dapat diperiksa untuk melihat apakah isinya mencakup pengertian konseptual tertentu yang hendak diukur (Pohan, 2006) dengan melihat nilai CVR (*Critical Exact Value*) > 0.333 (Scally, 2014).

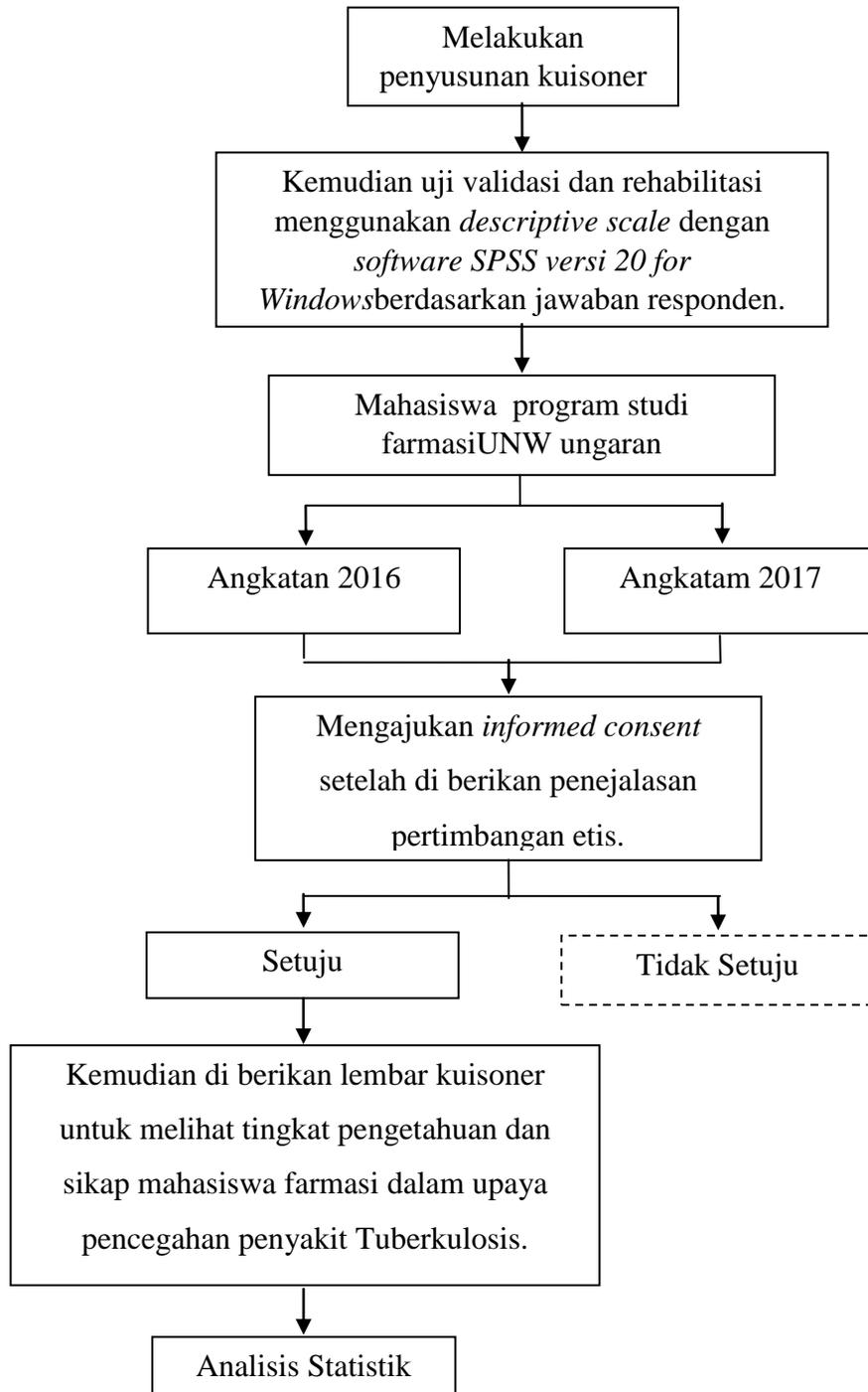
Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reabilitas menggunakan bantuan Software komputer dengan rumus Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ (Budiman, 2013). Uji validitas dan Reliabilitas hanya dilakukan terhadap aspek Pada aspek pengetahuan dan kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan

menggunakan *descriptive scale* dengan software *SPSS versi 20 for Window*.

2. Analisis Data

Analisi Data menggunakan *Uji Chi Square* untuk melihat apakah ada atau tidak perbedaan pengetahuan antara mahasiswa program studi farmasi angkatan 2016 dengan 2017.

J. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian